

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penemuan dari beberapa referensi dan observasi. Penelitian ini memiliki judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri”. Dalam hal ini menggunakan jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data yang di ambil dari observasi dengan kesesuaian tujuan penelitian, permasalahan yang berada dalam tempat penelitian.⁵⁸

Observasi dilakukan sesuai dengan perilaku yang di lakukan oleh waka sarpras, satpam, murid, dan guru. Dalam pengembangan sarana dan prasarana perlu adanya pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan tindakan tersebut dapat dijalankan melalui sumber daya manusia. Peneliti menggunakan pengamatan pengembangan sarana dan prasarana dengan penafsiran data. Hal ini bisa dikatakan dengan metode deskriptif.

B. Kehadiran penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian. Jadi penelitian

⁵⁸ Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2018), 1

hanya akan mengamati pengelolaan yang ada, Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi ketika observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung bahwa sebenarnya peneliti melakukan observasi.

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplor data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian.⁵⁹

Untuk itu kehadiran peneliti di MTsN 2 Kota Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri, mengenai kondisi sarana dan prasarana dan kondisi mutu pendidikan dari lingkup manajemen sarana dan prasarana.

⁵⁹ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 162

C. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ialah Suatu tempat dimana kegiatan penelitian akan dilaksanakan. Lokasi Penelitian Ini berada di MTs Negeri 2 Kota Kediri yang berada di Jalan Sunan Ampel No. 12, Desa Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri , Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jelas datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan skunder yang akan dipaparkan,⁶⁰ sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dalam bentuk kata yang di ucapkan secara lisan, perilaku maupun gerak-gerik yang dilakukan subjek yang di percaya. Dalam hal ini subjek penelitian adalah informan yang berkenaan terhadap variabel yang di teliti. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh dari kepala sekolah, Waka Sarpras, waka kurikulum di MTsN 2 Kota Kediri yang berada di bidang sarana dan prasarana.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang peneliti di peroleh dari sumber kedua yang dirancang secara spesifik dalam proses

⁶⁰ Etta Mamang Sangadji, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta Andi 2010), 171-173

penelitian. data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam madrasah atau lembaga pendidikan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian perlu menggunakan observasi , wawancara (interview), dan dokumentasi. Dengan begitu teknik analisis yang di pakai menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun beberapa metode yang digunakan, antara lain:

1. Observasi

Teknik yang di dapat dalam pengumpulan data ini melalui proses pengamatan dan penginderaan. Oleh karena itu, berdasarkan apa yang lihat, didengar, dan di rasakan saat proses obsevasi. Melaksanakan observasi tersebut untuk mendapatkan judul penelitian.⁶¹ Dalam metode penelitian ini peneliti melaksanakan pengamatan secara mendalam terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin memperoleh tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Wawancara

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2014),78

Proses interview (wawancara) ini merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan secara sistematis. Sehingga proses wawancara ini sudah di persiapkan dalam pertanyaan yang akan disampaikan oleh peneliti secara langsung di tempat lokasi tersebut. Wawancara ini menggunakan fasilitas dari kemajuan teknologi, alat tulis, dan media komunikasi. Melakukan wawancara untuk mencari judul. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti, dan diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang bermakna.⁶²

Penggunaan teknik pengumpulan data wawancara dapat dilakukan agar bisa menggali informasi tentang kejadian yang dulu sampai sekarang dengan harapan subjeknya sesuai yang di inginkan. Wawancara di laksanakan dalam penelitian menggunakan pedoman wawancara yang secara langsung dan sistematis dan terarah. Sehingga bisa melakukan wawancara secara mendalam terhadap informan ataupun narasumber yang di anggap memberikan informasi yang lengkap.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal, 155

menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun tiga informan utama tersebut yaitu bapak Kepala MTSN 2 Kediri, waka kurikulum, dan waka sarana dan prasarana. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama namun tetap sesuai konteks tupoksi yang dilaksanakan yaitu mengenai focus pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Dokumentasi

Penelitian ini melakukan prosedur dengan metode dokumentasi dari mulai proses pembelajaran, sarpras yang di gunakan oleh warga sekolah, kegiatan dalam memelihara sarpras. Dengan mejalankan proses harus selalu memiliki kerjasama yang baik dan komunikasi yang baik. Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan manajemen sarana dan prasarana.⁶³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana penataan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 3 Kediri. Data yang diambil berupa

⁶³ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm 72

kegiatan seperti kegiatan ekstra, brosur, foto-foto, pamflet, rontek, banner, dan guru, data siswa dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan startegi analisis data. Atau bisa juga dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk meneliti serta mendokumentasikan wawancara hasil observasi dan sejenisnya untuk meningkatkan peneliti memahami studi kasus dan mempresentasikannya sebagai penemuan bagi orang lain. Kegiatan analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian⁶⁵.

a. Reduksi Data

⁶⁴ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 144

⁶⁵ Achmad Rijali, "Analisis Metode Kualitatif," *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2019.

Reduksi data merupakan proses seleksi yang bertujuan untuk menyederhanakan data mentah dari catatan lapangan tertulis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang diatur dengan cara memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan kecukupan informasi subjek dengan kepentingan yang terkandung dalam konsep yang mendasari penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas informasi yang di peroleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara, dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias. Triangulasi dapat di lakukan dengan cara, yakni triangulasi sumber, cara pengumpulan informasi dan waktu. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan⁶⁶.

⁶⁶ Feny Rita Mochammad Wasil, Sri Jumiyati, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 Ed. (Padang Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, T.T.).

Pada Trianggulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan sebagai trianggulasi sumber dalam penelitian ini adalah Waka Sarana Prasarana.

Trianggulasi teknik adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan sebagai trianggulasi adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumen.